



BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Sejarah dan Perkembangan PT. Petrokimia Gresik

PT. Petrokimia Gresik merupakan perusahaan milik negara Indonesia yang berfokus pada produksi serta penyediaan pupuk untuk kebutuhan daerah seluruh Indonesia maupun kebutuhan ekspor nasional. PT. Petrokimia Gresik merupakan salah satu anak perusahaan PT. Pupuk Indonesia Holding Company (PIHC). PT. Pupuk Indonesia Holding Company (PIHC) dahulu dikenal dengan nama PT. Pupuk Sriwidjaja (persero) atau PUSRI (persero). Saat ini PT. Pupuk Indonesia holding company (PIHC) berada di bawah pengelolaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) melalui Kementerian Perindustrian dan Perdagangan Republik Indonesia. Selain PT. Petrokimia Gresik, terdapat sembilan perusahaan lain yang tergabung dalam struktur PT. Pupuk Indonesia (Persero) Holding Company (PIHC), yaitu PT. Pupuk Iskandar Muda, PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang, PT. Pupuk Kalimantan Timur, PT. Pupuk Kujang Cikampek, PT. Pupuk Indonesia Energi, PT. Pupuk Indonesia Pangan, PT. Pupuk Indonesia Logistik, PT. Mega Eltra, dan PT. Rekayasa Industri.

PT. Petrokimia Gresik berlokasi di Kabupaten Gresik, Jawa Timur yang menempati area lebih dari 550 hektar merupakan produsen pupuk terkemuka di Indonesia yang memproduksi Urea, ZA, ZK, Super Phospat (SP-36), NPK, Pupuk Majemuk (Phonska), DAP, NPK Kebomas, serta pupuk organik (Petroganik). Produk kimia yang diproduksi PT. Petrokimia Gresik yakni Asam Sulfat, Asam Fosfat, Amoniak, CO₂ cair, CO₂ berupa dry ice, Aluminium Fluoride (AlF₃), Cement Retarder, dan sebagainya. Selain menjadi perusahaan yang beroperasi di bidang produksi pupuk dan bahan kimia terlengkap di Indonesia yang total produksinya mencapai 8,9 juta ton per tahunnya, dimana 5 juta ton/tahun untuk produk pupuk dan 3,9 juta ton/tahun untuk produk non pupuk. PT. Petrokimia Gresik juga menyediakan berbagai jasa, antara lain jasa konstruksi, perancangan, penyediaan peralatan, serta layanan rekayasa teknik.



Pendirian PT. Petrokimia Gresik bermula pada tahun 1956 melalui gagasan pemerintah yang dirancang oleh Biro Perancangan Negara (BPN) dalam bentuk “Proyek Petrokimia Surabaya”. Proyek inilah yang kemudian berkembang menjadi PT. Petrokimia Gresik. Kata “Petrokimia” berasal dari istilah *petroleum chemical* atau *petrochemical* yang berarti bahan kimia dari minyak dan gas alam. Istilah inilah yang menjadi dasar penamaan PT. Petrokimia Gresik. Kontrak pembangunan “Proyek Petrokimia Surabaya” ditandatangani pada tanggal 10 Agustus 1964, dan mulai berlaku pada tanggal 8 Desember 1964. Pada tanggal 10 Juli 1972 proyek ini diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia, H.M. Soeharto, yang kemudian tanggal tersebut ditetapkan sebagai hari jadi PT Petrokimia Gresik.

Berikut ini merupakan penjelasan secara kronologis sejarah singkat PT. Petrokimia Gresik :

Tabel I. 1 Sejarah Singkat PT. Petrokimia Gresik

Tahun	Kronologi
1960	Berdasarkan Keputusan Presiden No. 260 Tahun 1960 dan Ketetapan MPRS No. II/MPRS/1960, Proyek Petrokimia Surabaya direncanakan. Proyek ini termasuk dalam proyek prioritas pola Pembangunan Nasional Semesta Berencana Tahap I.
1962	Berdasarkan hasil studi lokasi yang dilakukan oleh Badan Persiapan Proyek-Proyek Industri (BP3I) di bawah Departemen Perindustrian Dasar dan Pertambangan, wilayah Gresik dipilih sebagai lokasi pembangunan pabrik yang paling layak dibandingkan Tuban dan Pasuruan.
1964	Pembangunan dimulai berdasarkan Instruksi Presiden No. 01/Instr/1963 dan Keputusan Presiden No. 225 tanggal 4 November 1964, dengan pelaksana pembangunan adalah Costrind SpA dari Italia.
1971	Terjadinya krisis ekonomi berdampak pada terhentinya pembangunan, karena kegiatan produksi terganggu dan biaya impor



	meningkat tajam. Kondisi tersebut menyebabkan proyek menghadapi kendala dalam pembiayaan serta administrasi.
1971	Perubahan status perusahaan menjadi Perusahaan Umum (perum) sesuai PP No. 35 Tahun 1971.
1972	Peresmian “Proyek Petrokimia Gresik” oleh Presiden Soeharto pada 10 Juli 1972, dan selanjutnya dikenal sebagai PT Petrokimia Gresik. Pabrik yang dijalankan di tahun ini adalah Pabrik Pupuk ZA I, Pabrik Pupuk Urea, Pabrik Amonia I, dan Pabrik Asam Sulfat.
1975	Perubahan status badan usaha menjadi Perseroan Terbatas “Persero” sesuai PP No. 35 Tahun 1974 dan PP No. 14 tahun 1975.
1976	Penambahan pabrik ZA I, dry ice, dan CO ₂ oleh PT Petrokimia Gresik .
1977	Berdasarkan PP No. 29 Tahun 1977, PT Petrokimia Gresik resmi menjadi anggota holding PT Pupuk Sriwijaya.
1980	Pengoperasian Pabrik PF I mulai dilaksanakan oleh PT. Petrokimia Gresik
1983	Pemberhentikan Pabrik Urea oleh PT. Petrokimia Gresik
1985	PT. Petrokimia Gresik mengoperasikan Pabrik ZA III dan Pabrik Asam Sulfat II.
1993	Pemberhentikan Pabrik Amoniak I oleh PT. Petrokimia Gresik
1994	Pengaktifan kembali Pabrik Urea dan Amonia di PT. Petrokimia Gresik
2000	Pengoperasian Pabrik Pupuk Phonska oleh PT. Petrokimia Gresik
2003	Pengoperasian Pabrik NPK Blending oleh PT. Petrokimia Gresik
2005	Pengoperasian Pabrik Pupuk ZK, Petroganik, dan NPK I oleh PT. Petrokimia Gresik
2008	Pengoperasian Pabrik Pupuk NPK Granulasi II dan Phonska II oleh PT. Petrokimia Gresik



2009	Pengoperasian Pabrik Pupuk NPK Granulasi III dan IV, Phonska III, serta PF I dan II. PT. Petrokimia Gresik
2010	Pengoperasian Unit Utilitas Batubara oleh PT. Petrokimia Gresik untuk meningkatkan efisiensi pemakaian energi.
2011	Pembangunan tangki amonia berkapasitas 10.000 MT serta pembangunan pembangunan Pabrik Phonska IV oleh PT. Petrokimia Gresik.
2012	Berdasarkan pada SK Kemenkumham No. AHU-17695.AH.01.02 tahun 2012, PT. Petrokimia Gresik resmi menjadi bagian dari Pupuk Indonesia Holding Company (PHIC).
2013	PT. Petrokimia Gresik memperluas ke Dermaga Joint Venture PJA, yang bertujuan untuk mempermudah transportasi serta untuk meningkatkan pelayanan kepada konsumen.
2014	Mulai mengembangkan area pelabuhan dan pergudangan bahan baku oleh PT. Petrokimia Gresik yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pabrik.
2015	PT. Petrokimia Gresik mulai mengembangkan area Pabrik Fosfat berupa revamping asam fosfat, construction jetty, dan bio process.
2016	PT Petrokimia Gresik melakukan pembangunan gudang bahan penolong dan gantry crane cataloguing.
2018	Penjalanan proyek Amurea II, IPA Gunungsari, Tanggul Pengaman Pantai Tahap III dan IV, Implementasi ERP, serta pengisian lahan reklamasi oleh PT. Petrokimia Gresik.
2019	Penjalanan program Transformasi Bisnis Petrokimia Gresik oleh PT. Petrokimia Gresik.



2020	Pendirian Pabrik surfaktan sebagai strategi Related Diversified Industry dan PT Petrokimia Gresik meluncurkan pupuk organik cair Phonska OCA sebagai solusi praktis bagi petani.
2021	Sebagai bagian dari upaya meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan petani, PT Petrokimia Gresik bersama PT Pupuk Indonesia meluncurkan program “MAKMUR” sebagai model bisnis baru dalam sektor pertanian.

I.2 Perusahaan Penunjang PT Petrokimia Gresik

Pada dasarnya PT. Petrokimia Gresik berada dibawah naungan PT Pupuk Indonesia dan Yayasan Petrokimia Gresik. Di mana perusahaan ini memiliki peran sebagai salah satu penyelenggara negara di Indonesia. PT Petrokimia Gresik ini sendiri memiliki anak perusahaan, join venture, serta perusahaan patungan yang terdiri dari beberapa perusahaan berbeda.

Tabel I. 2 Perusahaan Penunjang PT. Petrokimia Gresik

Perusahaan	Saham	Bisnis Utama
Anak Perusahaan		
PT. Petrosida Gresik	99,99 %	Sebagai formulator pestisida dan perdagangan pupuk, dengan jenis produk berupa : 1) BPMC, kapasitas produksi 700 ton/tahun 2) MIPC, kapasitas produksi 700 ton/tahun 3) Carbofuron, kapasitas produksi 900 ton/tahun 4) Carbaryl, kapasitas produksi 200 ton/tahun Diazinon, kapasitas produksi 2500 ton/tahun
PT. Petrokimia Kayaku	60 %	Sebagai formulator pestisida dan produk bio, dengan jenis produk berupa : 1) Pestisida cair, kapasitas produksi 3600 kl/tahun 2) Pestisida granul, kapasitas produksi 12600 ton/tahun



		3) Pestisida tepung, kapasitas produksi 1800 ton/tahun
Joint Venture		
PT. Petro Jordan Abadi	50%	Sebagai produsen asam fosfat
Perusahaan Patungan		
PT. Kawasan Industri Gresik	35 %	Pengelolaan kawasan industri
PT. Petronika	20 %	Produsen Dioctyl Phthalate (DOP)
PT. Pupuk Indonesia Energi	10 %	Industri, pembangunan perdagangan, dan jasa energi
PT. Pupuk Indonesia Pangan	10 %	Perindustrian dan perdagangan di bidang pertanian
PT. Petrocentral	9,8 %	produsen <i>Sodium Tri Poli Phosphate</i> (STTP)
Asean Potash Chaiyaphum	5,96 %	produsen MOP (<i>Muriate of Potash</i>) atau KCl
PT. Puspetindo	3,5 %	Produsen peralatan pabrik
PT. Petrowidada	1,48 %	produsen <i>Phthalic Anhydride</i> (PA)

I.3 Lokasi dan Tata Letak Pabrik

PT Petrokimia Gresik, sebuah kota di provinsi Jawa Timur, Indonesia. Gresik terletak di pantai timur laut pulau Jawa, dan terkenal dengan kawasan industri utamanya. Gresik juga merupakan kota pelabuhan, dengan pelabuhan laut yang menghubungkannya dengan wilayah lain di Indonesia dan pelabuhan Internasional. Pemilihan lokasi pabrik di daerah tersebut didasarkan pada hasil studi kelayakan yang dilakukan pada tahun 1962 oleh Badan Persiapan Proyek-Proyek Industri (BP3I) di bawah koordinasi Departemen Perindustrian Dasar dan



Pertambangan. PT. Petrokimia Gresik menempati lahan seluas kurang lebih 550 hektar. Namun dari total luas lahan sekitar 550 hektare, hanya sekitar 300 hektare yang saat ini dimanfaatkan secara aktif untuk kegiatan operasional perusahaan. Area pemanfaatan tersebut tersebar di tiga kecamatan di wilayah Kabupaten Gresik, Jawa Timur, yaitu sebagai berikut:

1. Kecamatan Gresik yang meliputi wilayah Ngipik, Karangturi, Sukorame, Tlogopojok, dan Lumpur.
2. Kecamatan Kebomas yang mencakup daerah Kebomas, Tlogopatut, dan Randuagung.
3. Kecamatan Manyar yang meliputi kawasan Romo Meduran, Pojok Pesisir, serta Tejawangi.

Terdapat beberapa kriteria ideal dalam pemilihan lokasi pendirian PT. Petrokimia Gresik yang menjadi pertimbangan keuntungan teknis antara lain:

1) Kedekatan dengan Sumber Bahan Baku

Bahan baku merupakan kebutuhan utama bagi kelangsungan produksi suatu pabrik sehingga, ketersediaan dan kemudahan akses terhadap bahan baku menjadi faktor penting dalam penentuan lokasi industri. Pabrik pertama dari PT. Petrokimia Gresik adalah pabrik pupuk amoniak dan urea, dimana bahan baku utama dari pembuatan amoniak adalah gas alam. Sumber gas alam tersebut berasal dari Pulau Kangean, Madura, yang relatif dekat dengan wilayah Gresik. Kedekatan ini menjadikan Gresik sebagai lokasi yang efisien dan strategis, baik dari segi biaya transportasi maupun ketersediaan bahan baku.

2) Kedekatan dengan Konsumen atau Area Pemasaran

Kota Gresik dipilih sebagai lokasi yang ideal, dikarenakan PT. Petrokimia Gresik berada di kawasan yang dikelilingi oleh daerah pertanian dan perkebunan produktif, yaitu seperti Kota Pasuruan, Lamongan, dan Malang. Dengan letak geografis tersebut, perusahaan di Gresik dapat lebih efektif serta tepat waktu dalam memenuhi kebutuhan pupuk ke wilayah-wilayah pertanian utama di Jawa Timur.



3) Ketersediaan Tenaga Kerja

Kota Surabaya yang dekat dengan Kota Gresik dikenal sebagai pusat pendidikan dan tempat berkumpulnya banyak tenaga kerja terampil. Karena itu, PT Petrokimia Gresik bisa dengan mudah mendapatkan tenaga ahli maupun pekerja teknis yang dibutuhkan untuk menjalankan kegiatan operasionalnya.

4) Akses Transportasi yang Baik

Lokasi pabrik memiliki akses transportasi darat yang sangat memadai karena Gresik menjadi bagian dari jalur Jalan Raya Pos, Jalan Daendels yang menghubungkan Kota Anyer hingga Panarukan. Selain itu Kota Gresik merupakan jalan raya Surabaya – Tanjung Perak, yang berfungsi sebagai jalan utama yang menghubungkan Tanjung Perak sebagai pintu gerbang Pulau Jawa dengan pulau lainnya. Sarana transportasi yang sangat baik ini, mempermudah transportasi bahan baku ke pabrik dan pengiriman produk ke daerah pemasaran. Di daerah ini, transportasi darat maupun laut sudah tersedia dengan baik sehingga tidak mendapatkan kesulitan dalam mendistribusikannya baik berupa bahan baku maupun produk.

5) Ketersedian Sumber Air

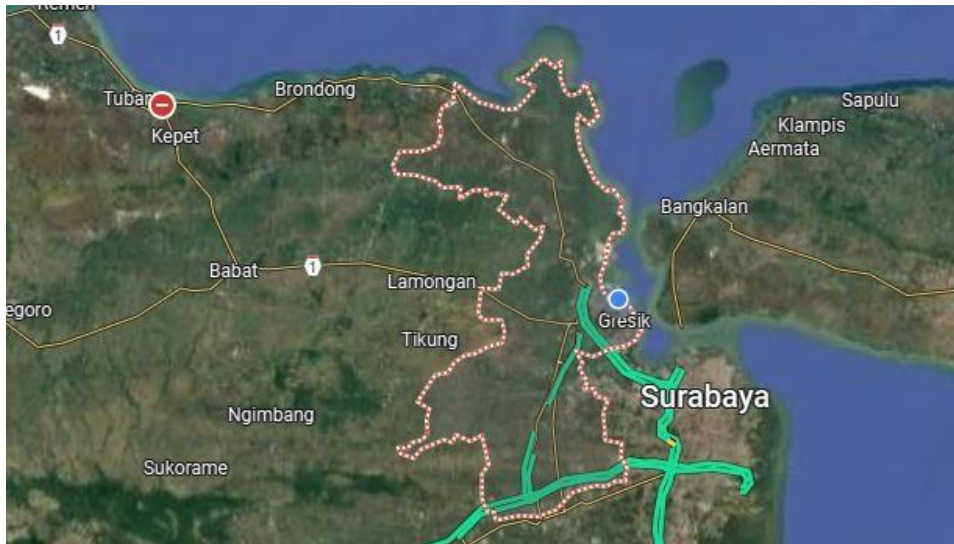
Letak pabrik yang strategis, yakni dekat dengan Sungai Brantas dan Bengawan Solo. Hal tersebut sangat membantu dalam pemenuhan kebutuhan air yang diperlukan untuk proses produksi, pendinginan mesin, serta berbagai utilitas lainnya, sehingga operasional industri dapat berjalan lancar dan sekaligus dapat meminimalisir risiko kekurangan air yang dapat berdampak pada proses operasional harian.

6) Pengolahan limbah

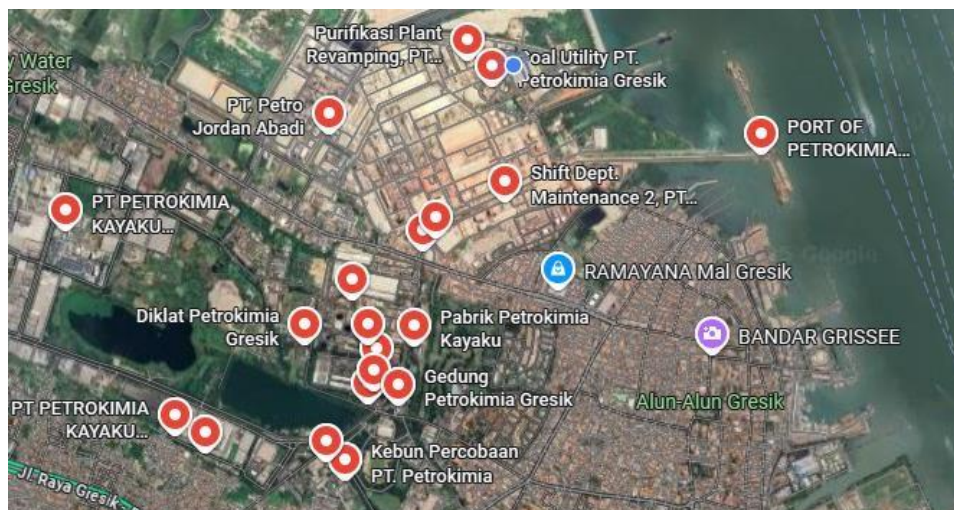
Daerah pengolahan limbah merupakan daerah pembuangan dan pengolahan limbah yang berasal dari aktivitas pabrik. Lokasi pabrik PT. Petrokimia terletak cukup jauh dari pemukiman sehingga tidak mengganggu kawasan pemukiman penduduk. Selain itu dilakukan pengolahan limbah terlebih

dahulu agar tidak mencemari lingkungan dan menimbulkan dampak negatif untuk masyarakat.

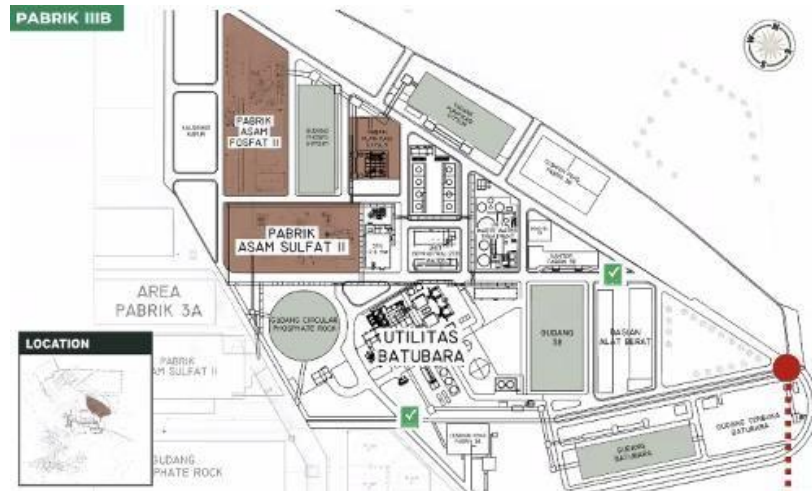
Berikut ini merupakan peta lokasi Kabupaten Gresik dan peta lokasi PT. Petrokimia Gresik :



Gambar I. 1 Peta lokasi Kabupaten Gresik



Gambar I. 2 Denah Lokasi PT. Petrokimia Gresik



Gambar I. 3 Denah Kompartemen III B PT. Petrokimia Gresik

I.4 Visi dan Misi PT. Petrokimia Gresik

I.4.1 Visi Petrokimia Gresik

Pemain dominan pada skala global dalam bidang solusi agro dan bahan kimia industri yang terintegrasi

I.4.2 Misi Petrokimia Gresik

1. Mendukung penyediaan pupuk nasional untuk tercapainya ketahanan pangan.
2. Membangun budaya inovasi dan teknologi unggul melalui sumber daya manusia yang lincah dan tangguh untuk menghasilkan proses bisnis yang efektif dan efisien.
3. Meningkatkan kontribusi terhadap kemajuan industri kimia nasional dan berperan aktif dalam pencapaian *Sustainable Development Goals*.

I.5 Tata Nilai PT. Petrokimia Gresik

PT Petrokimia Gresik menjadikan tata nilai “**AKHLAK**” sebagai landasan utama dalam menjalankan seluruh kegiatan perusahaan. “**AKHLAK**” merupakan akronim dari Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif.



Gambar I. 4 Tata Nilai PT. Petrokimia Gresik

1. Amanah

Memenuhi janji dan komitmen, bertanggung atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan, dan berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.

2. Kompeten

Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah, membantu orang lain belajar, dan menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.

3. Harmonis

Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya, Suka menolong orang lain, dan Membangun lingkungan kerja yang kondusif.

4. Loyal

Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara, Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar, dan Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.

5. Adaptif

Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik, terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi, dan Bertindak proaktif.

6. Kolaboratif

Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi, Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah, dan Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

I.6 Logo dan Arti PT. Petrokimia Gresik

Logo dari PT Petrokimia Gresik dapat dilihat pada Gambar I.



Gambar I. 5 Logo PT. Petrokimia Gresik

Logo dari PT. Petrokimia Gresik berupa kerbau berwarna kuning keemasan yang berdiri tegak diatas kelopak daun yang berujung lima dengan tulisan “PG” berwarna putih di bagian tengahnya. Disetiap elemen dalam logo PT. Petrokimia Gresik memiliki arti simbolik yang mencerminkan visi, misi, serta tata nilai perusahaan. Berikut merupakan makna dan filosofi logo PT. Petrokimia Gresik :

1. Seekor kerbau berwarna kuning keemasan

Kerbau emas atau dalam bahasa Jawa “kebomas” merupakan penghargaan PT. Petrokimia Gresik kepada daerah dimana perusahaan ini sebagian besar berdiri, yaitu di Kecamatan Kebomas, Kabupaten Gresik. Selain itu, kerbau merupakan hewan yang sangat erat hubungannya dengan kehidupan agraris di Indonesia. Kerbau memiliki sifat positif, yaitu loyal, tidak buas, pemberani, dan suka bekerja keras. Kerbau merupakan simbol yang



melambangkan para petani yang setia, bukan liar, pemberani, dan pekerja keras.

2. Kelopak daun hijau berujung lima

Warna hijau pada daun melambangkan kesuburan, pertumbuhan, serta kemakmuran, yang mencerminkan keterkaitan perusahaan dengan sektor pertanian dan kepeduliannya terhadap lingkungan. Kelopak daun berwarna hijau yang berjumlah lima menggambarkan lambang dari kelima sila yang ada pada Pancasila.

3. Tulisan “PG” berwarna putih

Tulisan “PG” merupakan kepanjangan dari nama perusahaan PETROKIMIA GRESIK. Tulisan “PG” berwarna putih mencerminkan kesucian, kejujuran, dan kemurnian. Sedangkan untuk garis batas hitam pada seluruh komponen logo merepresentasikan kewibawaan dan elegan.

4. Warna kuning keemasan pada gambar kerbau

Warna kuning keemasan pada gambar kerbau merepresentasikan makna keagungan, kejayaan, dan keluhuran budi.

5. Warna Hitam

Warna hitam pada penulisan nama perusahaan melambangkan kedalaman, stabilitas, dan keyakinan yang teguh. Selain itu, garis batas hitam pada seluruh komponen logo merepresentasikan kewibawaan dan elegan. Nilai-nilai kuat yang selalu mendukung seluruh proses kerja.

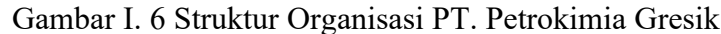
I.7 Struktur Organisasi PT. Petrokimia Gresik

PT Petrokimia Gresik dipimpin oleh tiga anggota Dewan Direksi, yaitu Direktur Utama, Direktur Keuangan dan Umum, serta Direktur Operasi dan Produksi. Masing-masing Direktur bertanggung jawab atas beberapa *Senior Vice President* dan *Vice President*. Pembagian tugas dan tanggung jawab setiap personel akan diatur lebih lanjut oleh *Senior Vice President* dan *Vice President* terkait. Struktur organisasi PT. Petrokimia Gresik, yang sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 0163/B/OT.00.02/03/SK/2024, menggambarkan hierarki



**PETROKIMIA
GRESIK**

Nomor : 0095/B/OT.01.02/03/SK/2025
Tanggal : 30 Agustus 2025



SVP Satuan Pengawasan Intern bertanggung jawab kepada Direktur Utama dalam mengelola dan mengawasi fungsi audit internal, mengawasi lingkungan pengendalian internal perusahaan, menjaga integritas dan objektivitas dalam standar profesi audit internal. SVP



Satuan Pengawasan Intern membawahi VP Audit Operasi dan Produksi, VP Audit Keuangan & Umum, dan Staff Madya.

2) *Senior Vice President (SVP) Sekretaris Perusahaan*

SVP Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direktur Utama dalam pengelolaan dan pengarsipan surat, data, serta dokumen lainnya, mengatur aktivitas perusahaan, menjadi perantara komunikasi berbagai pihak. SVP Sekretaris Perusahaan membawahi VP Komunikasi Korporat, VP Hukum, VP Tata Kelola Perusahaan & Manajemen Risiko, VP Administrasi Bisnis, dan Staff Madya.

3) *Senior Vice President (SVP) Transformasi Bisnis*

SVP Transformasi Bisnis bertanggung jawab kepada Direktur Utama dalam melakukan perencanaan mengenai inovasi baru untuk masa mendatang, melakukan pengawasan dan pelaporan terkait transformasi bisnis yang sedang atau akan dilakukan. SVP Transformasi Bisnis membawahi Project Manager Agrosolution, Project Manager Retail Management, dan Staff Madya.

b) *Direktur Keuangan dan Umum*

Direktur Keuangan dan Umum bertanggung jawab dalam perencanaan dan pengaturan keuangan perusahaan. Direktur Keuangan dan Umum membawahi 5 kompartemen, yakni sebagai berikut.

1) *Senior Vice President (SVP) Administrasi Keuangan*

SVP Administrasi Keuangan bertanggung jawab kepada Direktur Keuangan dan Umum dalam pengaturan rencana keuangan, arus uang, hutang, kebijakan anggaran dan surat-surat berharga yang dimiliki perusahaan. SVP Administrasi Keuangan membawahi 4 departemen yang terdiri dari VP Keuangan, VP Pelaporan Keuangan, VP Akuntansi dan Biaya, serta staf madya.



- 2) *Senior Vice President (SVP) Perancangan dan Pengendalian Usaha*
SVP Perencanaan dan Pengendalian Usaha bertanggung jawab kepada Direktur Keuangan dan Umum dalam penyusunan rencana kerja dan anggaran perusahaan dan pengendalian program usaha proses yang akan digunakan untuk mendukung berjalannya kegiatan perusahaan di PT. Petrokimia Gresik. SVP Perencanaan dan Pengendalian Usaha membawahi 3 departemen, yaitu VP Anggaran, VP Portofolio Bisnis dan Staff Madya.
- 3) *Senior Vice President (SVP) Umum*
SVP Umum bertanggung jawab kepada Direktur Keuangan dan Umum dalam pelaksanaan aktivitas bisnis di perusahaan, pemberian pelayanan umum dan keamanan di PT. Petrokimia Gresik. SVP Umum membawahi 4 departemen yang terdiri dari VP Pelayanan Umum, VP Keamanan, VP Corporate Social Responsibility dan Staff Madya.
- 4) *Senior Vice President (SVP) Sumber Daya Manusia*
SVP Sumber Daya Manusia bertanggung jawab kepada Direktur Keuangan dan Umum dalam pengelolaan sumber daya manusia, hubungan industrial dan pengembangan sistem manajemen di PT. Petrokimia Gresik. SVP Sumber Daya Manusia membawahi 4 departemen yang terdiri dari VP Pengembangan dan Organisasi, VP Remunerasi dan Hubungan Industrial, VP Inovasi dan Sistem Manajemen dan Staff Madya.
- 5) *SVP Teknik*
SVP Teknik bertanggung jawab kepada Direktur Keuangan dan Umum dalam pengendalian aktivitas pengadaan barang atau jasa, serta mengatur perencanaan dan penerimaan barang atau jasa. SVP Teknik membawahi 4 departemen yang terdiri dari VP Pengadaan Barang, VP Pengadaan Jasa, VP Perencanaan dan Penerimaan Barang atau Jasa dan Staff Madya.



c) **Direktur Operasi dan Produksi**

Direktur Operasi dan Produksi bertanggung jawab kepada Direktur Utama dalam semua kegiatan operasional perusahaan mencakup proses perencanaan hingga pelaksanaan operasional, proses produksi, proyek hingga kualitas hasil produksi. Direktur Operasi dan Produksi membawahi beberapa kompartemen, yakni sebagai berikut.

1) *Senior Executive Vice President (SEVP) Operasi*

SEVP Operasi bertanggung jawab untuk membantu Direktur Operasi dan Produksi dalam pengaturan faktor produksi di Pabrik I, II, dan III agar bisa mencapai target produksi di masing-masing unit pabrik di PT Petrokimia Gresik yang telah diterapkan oleh pihak manajemen. SEVP Operasi dibantu oleh 3 SVP Operasi, yaitu sebagai berikut.

- *Senior Vice President (SVP) Pabrik I*

SVP Produksi I bertanggung jawab kepada SEVP Operasi dalam pengaturan faktor produksi dan pemeliharaan peralatan di Pabrik I A dan I B agar bisa mencapai target produksi di masing-masing unit pabrik di PT Petrokimia Gresik yang telah diterapkan oleh pihak manajemen. SVP Pabrik I membawahi VP Produksi I A, VP Produksi I B, dan Staff Madya.

- *Senior Vice President (SVP) Pabrik II*

SVP Produksi II bertanggung jawab kepada SEVP Operasi dalam pengaturan faktor produksi dan pemeliharaan peralatan di Pabrik II A dan II B agar bisa mencapai target produksi di masing-masing unit pabrik di PT Petrokimia Gresik yang telah diterapkan oleh pihak manajemen. SVP Pabrik II membawahi VP Produksi II A, VP Produksi II B, dan Staff Madya.



- *Senior Vice President (SVP) Pabrik III*
SVP Produksi III bertanggung jawab kepada SEVP Operasi dalam pengaturan faktor produksi dan pemeliharaan peralatan di Pabrik III A dan III B agar bisa mencapai target produksi di masing-masing unit pabrik di PT Petrokimia Gresik yang telah diterapkan oleh pihak manajemen. SVP Pabrik III membawahi VP Produksi III A, VP Produksi III B, Staff Madya, dan Staf Madya Shift Operasi.
- 2) *SVP Mitra Bisnis*
SVP Mitra Bisnis bertanggung jawab kepada Direktur Operasi dan Produksi dalam analisis tren dalam kemitraan dengan kelompok SDM untuk mengembangkan solusi, program, dan kebijakan, serta koordinasi dengan unit bisnis di PT Petrokimia Gresik. SVP Mitra Bisnis membawahi VP Administrasi Pemasaran, VP Administrasi & Penjualan, VP Pengelolaan Mitra Produksi, dan Staff Madya.
- 3) *SVP Perencanaan dan Pengendalian Pemeliharaan*
SVP Perencanaan dan Pengendalian Pemeliharaan bertanggung jawab kepada Direktur Operasi dan Produksi dalam kinerja tim pemeliharaan, menilai dan menerapkan promosi, degradasi, dan pengalihan tugas bawahannya, serta mengajukan usul kepada atasan terkait pemeliharaan mesin dan peralatan produksi. SVP Perencanaan dan Pengendalian Pemeliharaan membawahi VP Inspeksi Teknik Rotating, VP Inspeksi Teknik Statik, VP Reliability, VP Perencanaan Strategi Pemeliharaan, VP Perencanaan & Pengendalian, dan Staff Madya.
- 4) *SVP Jasa Pelayanan Pabrik*
SVP Jasa Pelayanan Pabrik membawahi VP Bengkel dan Fabrikasi, VP Pemeliharaan I, VP Pemeliharaan II, VP Pemeliharaan III, VP Teknis dan Bisnis, dan Staff Madya.



5) SVP Teknologi

SVP Teknologi bertanggung jawab kepada Direktur Operasi dan Produksi dalam mendorong platform, solusi, dan eksekusi teknologi khusus unit perusahaan, mengawasi basis data dan sumber daya utama organisasi seperti administrator, pemeliharaan, peningkatan, dan penggunaan sistem. SVP Teknologi membawahi VP Perencanaan Produksi & Pengelolaan Energi, VP Proses & Pengendalian Kualitas, VP Keselamatan & Kesehatan Kerja, VP Lingkungan, dan Staff Madya.

6) SVP Pengembangan

SVP Pengembangan membawahi VP Pengembangan Korporat, VP Riset, VP Rancang Bangun, dan Staff Madya.

7) SVP Pengeolaan Pergudangan dan Pelabuhan

SVP Pengeolaan Pergudangan dan Pelabuhan bertanggung jawab kepada Direktur Operasi dan Produksi dalam mengkoordinasikan penyimpanan atau distribusi bahan atau produk dan memastikan strategi dan operasional gudang berjalan dengan baik. SVP PengelolaanPergudangan dan Pelabuhan membawahi VP Pergudangan, VP Pengelolaan Pelabuhan, dan Staff Madya.

Jumlah tenaga kerja di PT. Petrokimia Gresik berdasarkan data yang diperoleh dari Departemen Tenaga Kerja PT. Petrokimia Gresik periode 30 September 2024 sebanyak 2.138 orang, yaitu:

a.) Berdasarkan Status

1. Karyawan tetap : 2.331 orang
2. Bulanan percobaan : 74 orang

b.) Berdasarkan Pendidikan

1. Pascasarjana (S2) : 89 orang
2. Sarjana (S1) : 470 orang
3. Diploma (D3) : 170 orang
4. SLTA/Sederajat : 1.598 orang



-
- 5. SLTP/Sederajat : 78 orang
 - c.) Berdasarkan Direktorat
 - 1. Utama : 70 orang
 - 2. Pemasaran : 249 orang
 - 3. Keuangan , SDM dan Umum : 197 orang
 - 4. Produksi : 1.530 orang
 - 5. Teknik & Pengembangan : 315 orang
 - d.) Berdasarkan Diperbantukan (DPB)
 - 1. Anak perusahaan : 37 orang
 - 2. Proyek : 7 orang